

DISTRANSKOPNAKER IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INDUSTRI DI SABU RAIJUA

Menia (30/3/2023)- Bidang Tenaga Kerja Dinas Transmigrasi Koperasi UKM dan Tenaga Kerja melakukan identifikasi permasalahan industrial antara pemberi kerja dan pekerja yang ada di Kabupaten Sabu Raijua. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program anggaran Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Kabupaten Sabu Raijua.

Kegiatan identifikasi ini dilaksanakan di 2 (dua) tempat yaitu Kelurahan Mebba dan Menia. Bidang Tenaga Kerja mengidentifikasi 46 usaha di Kelurahan Mebba yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari, 20 Maret sampai dengan 21 Maret 2023. Sedangkan untuk Desa Menia, Tim Bidang Tenaga Kerja turun mengidentifikasi 15 usaha pada tanggal 27 Maret sampai dengan 28 Maret 2023.

Kriteria-kriteria permasalahan yang diidentifikasi untuk pekerja antara lain gaji yang kurang memadai, jam kerja tidak sesuai upah, masalah ijin cuti dan libur pekerja, jaminan social tenaga kerja, Tunjangan Hari Raya (THR) dan perjanjian kerja. Sementara permasalahan yang dihadapi oleh pemberi kerja adalah pekerja yang kurang skill dan kurang betah pada satu jenis pekerjaan.



Tim Bidang Tenaga Kerja Dinas Transmigrasi Koperasi UKM dan Tenaga Kerja melakukan identifikasi permasalahan industrial

Dari hasil identifikasi, Tim Bidang Tenaga Kerja tidak menemukan permasalahan kecuali masalah ijin untuk beribadah. Akan tetapi, permasalahan tersebut sudah dimediasi dengan baik. Sehingga, pekerja yang ingin ijin untuk beribadah bisa diberi ijin dan waktu. Sementara itu, untuk aspek jaminan ketenagakerjaan baru perusahaan besar yang menerapkan di Sabu Raijua seperti jaminan BPJS Ketenagakerjaan yaitu PLN, Bank NTT dan Kopdit Swatisari. Selain dari itu, pemilik usaha lain mengungkapkan bahwa belum diberikannya jaminan kesehatan untuk pekerja karena seringkali pekerja hanya bekerja selama satu hingga maksimal tiga bulan.

Frits Mira Mangngi selaku Kepala Bidang Tenaga Kerja berharap bahwa kegiatan ini bisa mengidentifikasi permasalahan-permasalahan industry utamanya antara pekerja dan pemberi kerja yang ada di Sabu Raijua sehingga kedepan tidak ada lagi permasalahan industrial karena kedua belah pihak sama-sama melakukan hak dan kewajibannya masing-masing.